

**EVALUASI KENYAMANAN VISUAL DAN SPASIAL RUANG
PEJALAN KAKI KORIDOR JALAN MT HARYONO KOTA
MALANG BERDASARKAN PREFERENSI MASYARAKAT**

SKRIPSI

ARSITEKTUR KONSENTRASI SENI DAN DESAIN ARSITEKTUR

Ditujukan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Teknik



**MUCHAMAD JANUAR IRFAN
NIM. 135060500111054**

**UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS TEKNIK
MALANG
2018**

LEMBAR PENGESAHAN

EVALUASI KENYAMANAN VISUAL DAN SPASIAL RUANG PEJALAN KAKI KORIDOR JALAN MT HARYONO KOTA MALANG BERDASARKAN PREFERENSI MASYARAKAT

SKRIPSI

ARSITEKTUR KONSENTRASI SENI DAN DESAIN ARSITEKTUR

Ditujukan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Teknik



MUCHAMAD JANUAR IRFAN
NIM. 135060500111054

Skripsi ini telah direvisi dan disetujui oleh dosen pembimbing
pada tanggal 12 Januari 2018

Mengetahui,
Ketua Program Studi Sarjana Aritektural



Ir. Heru Sufianto, M.Arch.St., Ph.D.
NIP. 19650218 199002 1 001

Dosen Pembimbing



Dr. Eng. Herry Santosa, ST., MT
NIP. 19730525 200003 1 004

LEMBAR ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis ini adalah benar-benar hasil karya saya pribadi. Tidak ada karya-karya penelitian atau pendapat lainnya yang pernah ditulis ataupun digunakan pada penelitian ini, kecuali dengan adanya nama atau sumber yang ada pada sumber kutipan ataupun pada daftar pustaka.

Apabila terdapat kesamaan konten persis atau penjiplakan dan dapat dibuktikan, maka saya bersedia menerima sanksi yang ada sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Malang, 12 Januari 2018

Muchamad Januar Irfan

135060500111054

PERUNTUKAN



Segala puji bagi Allah SWT, dari seluruh kerja keras yang saya kerahkan untuk mengenyam pendidikan, tulisan ini menjadi salah satu persembahan untuk:

Alm. Drs. Azmi Fachruddin dan Yeni sebagai Ayah dan Mama saya yang tidak pernah sekalipun kenal lelah dalam bekerja dan memanjatkan doa untuk anak-anaknya.

Yazmi Adriyani sebagai kakak dan separuh dari jiwa saya yang selalu mendukung saya, bahkan ketika saya berada jauh menimba ilmu di Kota Malang yang selalu mensupport dan memberikan nasehat agar selalu bersemangat dalam menjalani masa studi saya

Neri Nurhayati sebagai kekasih saya yang selalu memberi dukungan maupun doa kepada saya agar bisa menjalani kehidupan perkuliahan maupun keseharian dengan bahagia

Saiful Adi Kurniawan, Tri Wahyu Diana, Dody Putra, Maratus Sholihah, Arida F. Yasmin, Saviratri Sekar Nusa, Umamah Al Batul, Almas Nugrahaningsih, Jane Malinda, Rivaldi Ardiansyah dan Umi hajar yang memberikan semangat maupun arahan dalam menyelesaikan skripsi saya, maupun pada saat perkuliahan

Andriano Sinaga, Wafid Irsyad sebagai teman dalam penelitian saya yang selalu berusaha untuk mendukung maupun berbagi pendapat dalam penelitian

Jundi M.S.A, Yafie Yassar, Abdullah Aslam dan Nur Azlina sebagai partner kerja maket saya dalam satu naungan GEOMETRI STUDIO yang selalu berusaha memberikan terbaik dan pengalaman bekerja sama dalam tim yang luar biasa bagi saya

Radin Andhy, Haris Sunansyah sebagai teman bercerita dan curhat disaat ada masalah baik suka maupun duka, teman nebeng disaat saya masih belum memiliki kendaraan, dan sebagai partner dalam bekerja di dunia perproyekan saya

Andi Farras Adi Pujangga, Rizal Ardy Firmansyah, I Guido Simbolon, Andrew Manalu, dan Andhitia sebagai teman kosan saya yang memberikan senyum bahagia setiap hari dan teman makan di pagi, siang, dan malam hari maupun tempat bergurau canda tawa

Arif Purnama Aji, Azka Stanza, sebagai partner dalam dunia PUBG dan DOTA II, yang menjadikan saya sebagai pemain bermatabat dan memberikan pengalaman bermain game yang luar biasa

Teman-teman CUPAY Nauval Risla, Adhitama Bherlyan, Ramy Dhia, Widwan Artha, Wirawan Fawaza yang memberikan keceriaan pada hidup saya

Segenap kepengurusan kabinet dan wakadep Himpunan Mahasiswa Arsitektur Periode 2016-2017 yang mengajarkan saya bahwa profesionalitas dan kekeluargaan serta menunjukkan kepada saya sebuah lingkungan kerja yang menyenangkan.

Terakhir teruntuk Keluarga Besar Mahasiswa Arsitektur (KBMA) angkatan 2013 dan oknum-oknum di dalamnya yang terlibat selama ini menjadi semangat saya.

RINGKASAN

Muchamad Januar Irfan, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya, Desember 2017, Evaluasi Kenyamanan Visual dan Spasial Ruang Pejalan Kaki Koridor Jalan MT Haryono Kota Malang Berdasarkan Preferensi Masyarakat, Dosen Pembimbing: Dr. Eng. Herry Santosa, ST., MT

Koridor Jalan MT Haryono merupakan koridor jalan yang memiliki berbagai macam aktivitas didalamnya, sebagai salah satu dari lima jalan provinsi lainnya, koridor jalan tersebut merupakan salah satu dari sekian kawasan komersial yang ada di Kota Malang yang memiliki perkembangan yang cukup cepat, perkembangan tersebut menimbulkan pertumbuhan wajah koridor yang tidak terkontrol yang akan mempengaruhi aktivitas masyarakat, citra kawasan, maupun aspek kenyamanan yang ada. Munculnya aktivitas-aktivitas yang tidak sesuai dengan peraturan maupun ruang yang tersedia akan menimbulkan dampak terhadap aktivitas lainnya, salah satunya adalah ruang pejalan kaki.

Ketidaksesuaian dengan tata aturan dan kota akan memberikan dampak terhadap citra kawasan. Terbentuknya citra kawasan yang baik tidak luput dari persepsi masyarakat pengguna. Timbulnya persepsi tersebut merupakan hasil dari proses dua arah antara pengamat dengan karakteristik fisik lingkungannya. Penilaian pengguna terhadap karakteristik fisik lingkungan merupakan hal penting dalam mengetahui tingkat kenyamanan, pada dasarnya terdapat empat aspek utama kenyamanan, dua diantaranya adalah kenyamanan visual dan spasial yang merupakan fokus utama pada penelitian ini, sehingga dapat menjawab akan kebutuhan kenyamanan ruang pejalan kaki.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kenyamanan visual dan spasial ruang pejalan kaki pada koridor Jalan MT Haryono, Kota Malang, berdasarkan preferensi masyarakat sebagai salah satu pertimbangan untuk membentuk citra kawasan yang baik.

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif –kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi lapangan menggunakan kamera untuk mengambil foto kondisi fisik lingkungan dan kuisioner yang terdiri dari 12 pertanyaan kenyamanan spasial dan 9 pertanyaan kenyamanan visual yang merupakan variabel bebas dan 1 pertanyaan kenyamanan ruang pejalan kaki secara umum yang merupakan variabel terikat. Waktu pengambilan data dilakukan pada pagi hari (06:00) hingga sore hari (17:00), pengambilan

data dilakukan pada malam hari karena terbatasnya visualisasi yang dapat ditangkap oleh kamera. Data yang dihasilkan berupa foto dan pengukuran kemudian dianalisis melalui pendekatan tinjauan teori maupun peraturan-peraturan yang berlaku sedangkan untuk hasil kuisioner menggunakan *software* SPSS dengan analisis regresi sederhana.

Dari hasil analisis mengenai evaluasi kenyamanan visual dan spasial ruang pejalan kaki pada koridor Jalan MT Haryono Kota Malang, Keseluruhan hasil preferensi masyarakat pada variabel bebas kenyamanan visual dan kenyamanan spasial hampir seluruhnya memiliki nilai negatif, masyarakat menilai bahwa tiap sub variabel masih belum dapat memenuhi kebutuhan masyarakat, hal ini relevan dengan kondisi karakteristik fisik yang masih belum sesuai dengan peraturan maupun tinjauan teori kenyamanan dan ruang pejalan kaki.

Kata Kunci: Kenyamanan, Visual dan Spasial , Ruang Pejalan Kaki

SUMMARY

Muchamad Januar Irfan, Department of Architecture, Faculty of Engineering, Universitas Brawijaya, December 2017, Evaluation of Visual Comfort and Spatial Pedestrian Space MT Haryono Street Corridor Malang City Based on Public preference, Supervisor: Dr. Eng. Herry Santosa, ST., MT

MT Haryono Road Corridor is a road corridor that has various activities inside, as one of the other five provincial roads, the road corridor is one of the many commercial areas in the city of Malang which has a fairly rapid development, uncontrolled corridors that will affect community activities, image of the region, as well as the comfort aspects that exist. The emergence of activities that are not in accordance with the rules and the available space will have an impact on other activities, one of which is the pedestrian space.

Incompatibility with the rules and the city will have an impact on the image of the region. The formation of good regional image is not spared from the perception of the user community. The emergence of these perceptions is the result of a two-way process between observers and their physical environmental characteristics. The user's assessment of the physical characteristics of the environment is important in knowing the comfort level, basically there are four main aspects of comfort, two of which are visual and spatial comforts that are the main focus of this research, so as to answer the needs of the comfort of the pedestrian space.

The purpose of this research is to evaluate visual and spatial comfort of pedestrian space on MT Haryono Street corridor, Malang city, based on society preference as one of the consideration to form good regional image.

The method used is qualitative-quantitative method. The data was collected by field observation using the camera to take photos of the physical condition of the environment and the questionnaire consisting of 12 spatial comfort questions and 9 visual comfort questions which were independent variables and 1 question of pedestrian space comfort in general which is the dependent variable. Data collection time is done in the morning (06:00) to evening (17:00), data collection is done at night due to limited visualization that can be captured by the camera. The resulting data in the form of photographs and measurements are then analyzed through both theoretical and regulatory review approaches while for the questionnaire results using SPSS software with simple regression analysis.

From the analysis result of spatial visual and spatial comfort evaluation on MT Haryono Street corridor of Malang City, the overall result of public preference on the visual freedom and spatial comfort variables almost all have negative values, the community considered that each sub variable still can not meet the needs of the community , this is relevant to the condition of physical characteristics that are still not in accordance with the rules and reviews of theories of comfort and space pedestrian.

Keywords: Comfort, Visual and Spatial, Pedestrian Room

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT karena atas segala rahmat dan karunia-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Evaluasi Kenyamanan Visual dan Spasial Ruang Pejalan Kaki Koridor Jalan MT Haryono Kota Malang Berdasarkan Preferensi Masyarakat”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana teknik.

Banyak pihak yang telah berperan penting dalam proses pengerjaan skripsi ini dari awal hingga akhir. Adapun, saya sebagai penulis, mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Agung Murti Nugroho, ST., MT., Ph.D., selaku mantan Ketua Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya.
2. Bapak Dr. Eng. Herry Santosa, ST., MT., selaku Ketua Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya.
3. Dr. Eng. Herry Santosa, ST., MT., sebagai dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan memberikan masukan, saran, kritik, dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ir. Chairil B Amiruza, MSA. selaku Koordinator Tugas Akhir dan Skripsi, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya.
5. Segenap Dosen Jurusan Arsitektur FT UB yang telah memberikan begitu banyak ilmu selama masa perkuliahan.
6. Mahasiswa Arsitektur Universitas Brawijaya Angkatan 2013 sebagai teman-teman satu seperjuangan.
7. Segenap teman-teman seperjuangan selama menjalani kehidupan perkuliahan di Jurusan Arsitektur.

Di dalam penyusunannya, saya menyadari bahwa skripsi ini memiliki beberapa kekurangan, sehingga kritik dan saran yang membantu dan membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan isinya. Dengan demikian, saya harap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca atau peneliti yang memiliki minat pada bidang yang sama.

Malang, Januari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR DIAGRAM.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	3
1.3. Rumusan Masalah.....	3
1.4. Batasan Masalah	3
1.5. Tujuan	4
1.6. Manfaat	4
1.7. Sistematika Penulisan	4
1.8. Kerangka Pemikiran.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1. Pengertian Koridor Jalan.....	7
2.2. Jenis Koridor Jalan.....	8
2.3. Karakter Fisik Koridor Jalan.....	8
2.3.1. Wujud bangunan	9
2.3.2. Figure ground.....	11
2.3.3. Jalan dan jalur pedestrian.....	13
2.4. Ruang Pejalan Kaki.....	13
2.5. Kenyamanan Spasial Ruang Pejalan Kaki	16
2.5.1. Fungsi ruang pejalan kaki	16
2.5.2. Jalur pejalan kaki	17
2.5.3. Setback bangunan	22
2.5.4. Perabot jalan.....	22
2.5.5. Vegetasi.....	24
2.6. Kenyamanan Visual Ruang Pejalan Kaki	25
2.6.1. Keanekaragaman tampilan.....	25
2.6.2. Transparansi	26
2.6.3. Kesan lingkungan.....	27
2.6.4. Pola dasar lingkungan (enclosure)	27
2.6.5. Tata tanda	28

2.7.	Tinjauan Regulasi	33
2.8.	Studi Penelitian Terdahulu.....	37
2.9.	Kerangka Teori	40
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		41
3.1.	Jenis Penelitian.....	41
3.2.	Lokasi Penelitian.....	41
3.3.	Waktu Penelitian.....	43
3.4.	Tahapan Penelitian.....	43
3.5.	Variabel Penelitian.....	44
3.6.	Metode Pengumpulan Data.....	46
3.6.1.	Data primer	46
3.6.2.	Data sekunder.....	48
3.6.3.	Populasi dan sampel.....	48
3.7.	Metode Pengukuran dan Analisis Data	48
3.7.1.	Analisis kualitatif	48
3.7.2.	Analisis kuantitatif	49
3.7.3.	Integrasi kenyamanan visual dan spasial ruang pejalan kaki	49
3.8.	Instrumen Penelitian	49
3.9.	Kerangka Metode Penelitian.....	51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		53
4.1.	Deskripsi Wilayah Penelitian.....	53
4.1.1.	Deskripsi umum Kota Malang	53
4.1.2.	Deskripsi umum Jalan MT Haryono	54
4.2.	Karakteristik Fisik Koridor Jalan MT Haryono	56
4.2.1.	Fungsi bangunan	56
4.2.2.	Langgam arsitektur.....	63
4.2.3.	Ketinggian bangunan	66
4.2.4.	Warna bangunan	78
4.2.5.	Transparansi	79
4.2.6.	Urban solid.....	80
4.2.7.	Urban void.....	81
4.2.8.	Jalur pedestrian	84
4.2.9.	Perabot jalan.....	91
4.2.10.	Setback bangunan	103
4.2.11.	Tata tanda (signage)	111
4.2.12.	Vegetasi.....	121
4.3.	Karakteristik Responden	129

4.3.1.	Usia responden.....	129
4.3.2.	Jenis kelamin responden	129
4.3.3.	Domisili responden	130
4.3.4.	Pendidikan terakhir responden.....	131
4.3.5.	Pekerjaan responden.....	132
4.4.	Analisis Aspek Kenyamanan Spasial.....	133
4.4.1.	Jalur pejalan kaki	133
4.4.2.	Perabot jalan.....	137
4.4.3.	Kemunduran bangunan	139
4.4.4.	Vegetasi.....	141
4.5.	Analisis Aspek Kenyamanan Visual.....	144
4.5.1.	Kompleksitas kawasan.....	144
4.5.2.	Transparansi koridor jalan.....	146
4.5.3.	Pola dasar lingkungan (Enclosure).....	148
4.5.4.	Kesan lingkungan (imageability)	150
4.5.5.	Skala manusia	151
4.5.6.	Tanda pengarah (signage).....	153
4.6.	Evaluasi Hasil Kenyamanan Visual dan Spasial.....	154
4.6.1.	Tingkat kenyamanan visual dan spasial ruang pejalan kaki.....	154
4.6.2.	Tingkat kenyamanan ruang pejalan kaki secara umum.....	160
4.6.3.	Uji validitas dan realibilitas variabel kenyamanan visual dan spasial	161
4.7.	Pengaruh Sub variabel Kenyamanan Spasial Terhadap Kenyamanan Ruang Pejalan Kaki Secara Umum.....	165
4.7.1.	Fungsi ruang trotoar	166
4.7.2.	Posisi trotoar	168
4.7.3.	Dimensi trotoar	169
4.7.4.	Material trotoar	170
4.7.5.	Kemenerusan.....	171
4.7.6.	Lebar sempadan bangunan.....	173
4.7.7.	Kesegaran kemunduran bangunan.....	174
4.7.8.	Posisi perabot jalan	175
4.7.9.	Jenis perabot jalan.....	177
4.7.10.	Jenis vegetasi.....	178
4.7.11.	Fungsi vegetasi.....	179
4.7.12.	Posisi vegetasi	181
4.8.	Pengaruh Sub variabel Kenyamanan Visual Terhadap Kenyamanan Ruang Pejalan Kaki Secara Umum.....	182
4.8.1.	Jenis keragaman tampilan bangunan	182

4.8.2.	Warna dominan kawasan	183
4.8.3.	Transparansi koridor jalan.....	185
4.8.4.	Keunikan tampilan bangunan.....	186
4.8.5.	Proporsi dinding jalan	187
4.8.6.	Proporsi jarak pandang.....	189
4.8.7.	Skala manusia dan bangunan sekitar.....	190
4.8.8.	Skala manusia dan perabot jalan.....	191
4.8.9.	Keterlihatan signage.....	193
4.9.	Hasil Analisis Karakteristik Fisik dengan Preferensi Masyarakat	196
BAB V PENUTUP.....		204
5.1.	Kesimpulan	204
5.2.	Saran	205

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Pola solid void	12
Gambar 2. 2 Contoh ruang pejalan kaki sisi jalan (Sidewalk)	14
Gambar 2. 3 Contoh ruang pejalan kaki di sisi air (Promenade).....	14
Gambar 2. 4 Contoh ruang pejalan kaki di kawasan komersial (Arcade)	15
Gambar 2. 5 Contoh ruang pejalan kaki di RTH (Greenpathway).....	15
Gambar 2. 6 Contoh ruang pejalan kaki dibawah tanah.....	16
Gambar 2. 7 Contoh ruang pejalan kaki di atas tanah (Elevated)	16
Gambar 2. 8 Potongan ruang pejalan kaki typical zona perumahan (kiri) dan zona komersial (kanan)	17
Gambar 2. 9 Tiper ramp : Curb ramp (atas) dan droppend landing ramp (bawah)	17
Gambar 2. 10 Ubin/blok kubah sebagai peringatan	18
Gambar 2. 11 Ubin/blok garis sebagai pengarah.....	18
Gambar 2. 12 Tipe kemenerusan jalur pejalan kaki	19
Gambar 2. 13 Ilustrasi zona pedestrian di pusat kota (Bisnis)	19
Gambar 2. 14 Fasilitas tempat duduk	23
Gambar 2. 15 Fasilitas pembuangan sampah	23
Gambar 2. 16 Fasilitas pagar pengaman.....	23
Gambar 2. 17 Fasilitas halte	24
Gambar 2. 18 Fasilitas isyarat penyebrangan dengan tombol	24
Gambar 2. 19 Kompleksitas yang tinggi pada koridor komersial di New York	25
Gambar 2. 20 Contoh transparansi bangunan.....	26
Gambar 2. 21 Contoh kesan lingkungan pada area dermaga San Francisco	27
Gambar 2. 22 Contoh banner signs	29
Gambar 2. 23 Contoh canopy signs.....	29
Gambar 2. 24 Contoh changeable-copy signs	30
Gambar 2. 25 Contoh electronic message center	30
Gambar 2. 26 Contoh floor signs.....	30
Gambar 2. 27 Free standing signs	31
Gambar 2. 28 Contoh Projecting signs.....	31
Gambar 2. 29 Contoh roof signs.....	31
Gambar 2. 30 Contoh suspended signs	32
Gambar 2. 31 Contoh wall signs	32
Gambar 2. 32 Contoh window signs	32
Gambar 2. 33 Kebutuhan Ruang Setiap Individu Dengan Kegiatannya	35
Gambar 2. 34 Kebutuhan Ruang bagi Pejalan Kaki Berkebutuhan Khusus.....	36
Gambar 3. 1 Pemetaan lokasi penelitian	42
Gambar 3. 2 Pemetaan titik penyebaran kuisioner	47
Gambar 4. 1 Rencana detail tata ruang kota (RDTRK) Kota Malang 2011 - 2031.....	57
Gambar 4. 2 Fungsi bangunan pada koridor Jl MT Haryono segmen 1	59
Gambar 4. 3 Fungsi bangunan pada koridor Jl MT Haryono segmen 2.....	60
Gambar 4. 4 Fungsi bangunan pada koridor Jl MT Haryono segmen 3.....	61
Gambar 4. 5 Fungsi bangunan pada koridor Jl MT Haryono bagian 4	62
Gambar 4. 6 Gambar contoh kelompok bangunan kios	64
Gambar 4. 7 Contoh kelompok bangunan < 7 meter.....	66
Gambar 4. 8 contoh kelompok bangunan 7 - 10 meter.....	66
Gambar 4. 9 Sampel skyline pada sisi barat koridor	67
Gambar 4. 10 Sampel skyline pada sisi timur koridor	67
Gambar 4. 11 Pemetaan ketinggian bangunan pada segmen 1.....	68
Gambar 4. 12 Pemetaan ketinggian bangunan pada segmen 2.....	69
Gambar 4. 13 Pemetaan ketinggian bangunan pada segmen 3.....	70
Gambar 4. 14 Pemetaan ketinggian bangunan pada segmen 4.....	71

Gambar 4. 15 Pemetaan jarak terhadap ketinggian bangunan pada segmen 1	73
Gambar 4. 16 Pemetaan jarak terhadap ketinggian bangunan pada segmen 2	74
Gambar 4. 17 Pemetaan jarak terhadap ketinggian bangunan pada segmen 3	75
Gambar 4. 18 Pemetaan jarak terhadap ketinggian bangunan pada segmen 4	76
Gambar 4. 19 Kelompok sampel bangunan dengan warna terang	78
Gambar 4. 20 Kelompok sampel bangunan dengan warna terang	79
Gambar 4. 21 Kelompok sampel bangunan dengan warna gelap	79
Gambar 4. 22 Solid dan Void Bangunan pada segmen 1 dan segmen 2	82
Gambar 4. 23 Solid dan Void Bangunan pada segmen 3 dan segmen 4	83
Gambar 4. 26 Kondisi kerusakan fisik trotoar pada lokasi penelitian	84
Gambar 4. 27 Kondisi trotoar dengan keadaan baik pada lokasi penelitian	85
Gambar 4. 28 Pemetaan lebar pedestrian pada segmen 1	86
Gambar 4. 29 Pemetaan lebar pedestrian pada segmen 2	87
Gambar 4. 30 Pemetaan lebar pedestrian pada segmen 3	88
Gambar 4. 31 Pemetaan lebar pedestrian pada segmen 4	89
Gambar 4. 32 Bentuk dan kondisi fisik lampu penerangan trotoar pada lokasi	92
Gambar 4. 33 Bentuk dan kondisi fisik lampu penerangan jalan pada lokasi	92
Gambar 4. 34 Pemetaan lampu jalan pada segmen 1	93
Gambar 4. 35 Pemetaan lampu jalan pada segmen 2	94
Gambar 4. 36 Pemetaan lampu jalan pada segmen 3	95
Gambar 4. 37 Pemetaan lampu jalan pada segmen 4	96
Gambar 4. 38 Kondisi marka membujur pada lokasi	97
Gambar 4. 39 Kondisi marka melintang pada lokasi	97
Gambar 4. 40 Pemetaan lampu lalu lintas pada lokasi penelitian	98
Gambar 4. 41 Kondisi lampu lalu lintas pada titik pertama segmen pertama	98
Gambar 4. 42 Kondisi lampu lalu lintas pada titik kedua segmen pertama	99
Gambar 4. 43 Kondisi lampu lalu lintas pada titik pertama segmen kedua	99
Gambar 4. 44 Kondisi lampu lalu lintas pada titik pertama segmen kedua	100
Gambar 4. 45 Kondisi halte pada lokasi penelitian	101
Gambar 4. 46 Kondisi reklame pada koridor Jalan MT Haryono	102
Gambar 4. 47 Bentuk dan jenis tempat sampah kondisi eksisting	103
Gambar 4. 48 Pemetaan kategori setback pada segmen 1	104
Gambar 4. 49 Pemetaan kategori setback pada segmen 2	105
Gambar 4. 50 Pemetaan kategori setback pada segmen 3	106
Gambar 4. 51 Pemetaan kategori setback pada segmen 4	107
Gambar 4. 52 Kondisi signage yang ditemukan pada lokasi penelitian	115
Gambar 4. 53 Tata letak Traffic Signs, Nama Jalan, Papan informasi pada lokasi penelitian	117
Gambar 4. 54 Tata letak Traffic Signs, Nama Jalan, Papan informasi pada lokasi penelitian	118
Gambar 4. 55 Tata letak Traffic Signs, Nama Jalan, Papan informasi pada lokasi penelitian	119
Gambar 4. 56 Tata letak Traffic Signs, Nama Jalan, Papan informasi pada lokasi penelitian	120
Gambar 4. 57 Kondisi posisi vegetasi terhadap bangunan	122
Gambar 4. 58 Tata letak Vegetasi pada segmen 1	123
Gambar 4. 59 Tata letak Vegetasi pada segmen 2	124
Gambar 4. 60 Tata letak Vegetasi pada segmen 3	125
Gambar 4. 61 Tata letak Vegetasi pada segmen 4	126
Gambar 4. 62 Kondisi penyalahgunaan fungsi trotoar pada lokasi studi	198
Gambar 4. 63 Kondisi material penutup trotoar	199
Gambar 4. 64 Kondisi kemenerusan trotoar yang terhalangi	199
Gambar 4. 65 Kesegaran kemunduran bangunan pada lokasi	200
Gambar 4. 66 Posisi perabot terhadap kemenerusan trotoar	200
Gambar 4. 67 Letak vegetasi terhadap jalur pejalan kaki	201
Gambar 4. 68 Jenis keragaman tampilan pada lokasi studi	202
Gambar 4. 69 Jenis transparansi pada koridor penelitian	202

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Karakteristik langgam arsitektur	9
Tabel 2. 2 Tipikal Kondisi Penempatan Ramp pada Area Punggir Jalan	21
Tabel 2. 3 Jenis Fasilitas Jalur Pejalan Kaki dan Lebar Tambahan yang diperlukan	34
Tabel 2. 4 Kebutuhan Ruang Gerak Minimum Pejalan Kaki	34
Tabel 2. 5 Studi penelitian terdahulu	37
Tabel 3. 1 Variabel penelitian	45
Tabel 3. 2 Variabel penelitian	45
Tabel 3. 3 Tingkat Kenyamanan Skala Multiple Rating scale	47
Tabel 4. 1 Jumlah Desa / Kelurahan menurut Kecamatan di Kota Malang, 2015	53
Tabel 4. 2 Kelompok langgam arsitektur pada lokasi penelitian	65
Tabel 4. 3 Kelompok fungsi, jenis, dan sampel signage	112
Tabel 4. 4 Persentase Jumlah Vegetasi Berdasarkan Bentuk Kanopi	121
Tabel 4. 5 Hasil tiap sub variabel pada karakteristik fisik koridor	127
Tabel 4. 6 Hasil Preferensi Masyarakat Terhadap Fungsi Trotoar	133
Tabel 4. 7 Hasil Preferensi Masyarakat Terhadap Posisi Trotoar	134
Tabel 4. 8 Hasil Preferensi Masyarakat Terhadap Dimensi Trotoar	135
Tabel 4. 9 Hasil Preferensi Masyarakat Terhadap Material Trotoar	136
Tabel 4. 10 Hasil Preferensi Masyarakat Terhadap Kemenerusan Trotoar	137
Tabel 4. 11 Hasil Preferensi Masyarakat Terhadap Posisi Perabot Jalan	138
Tabel 4. 12 Hasil Preferensi Masyarakat Terhadap Jenis Perabot Jalan	139
Tabel 4. 13 Hasil Preferensi Masyarakat Terhadap Lebar Sempadan Bangunan	140
Tabel 4. 14 Hasil Preferensi Masyarakat Terhadap Kesegaran Kemunduran Bangunan	141
Tabel 4. 15 Hasil Preferensi Masyarakat Terhadap Jenis Vegetasi	142
Tabel 4. 16 Hasil Preferensi Masyarakat Terhadap Fungsi Vegetasi	143
Tabel 4. 17 Hasil Preferensi Masyarakat Terhadap Posisi Vegetasi	144
Tabel 4. 18 Hasil Preferensi Masyarakat Terhadap Jenis Keragaman Tampilan	145
Tabel 4. 19 Hasil Preferensi Masyarakat Terhadap Jenis Warna Dominan Kawasan	146
Tabel 4. 20 Hasil Preferensi Masyarakat Terhadap Keterlihatan (visibility)	147
Tabel 4. 21 Hasil Preferensi Masyarakat Terhadap Proporsi Dinding Jalan	149
Tabel 4. 22 Hasil Preferensi Masyarakat Terhadap Proporsi Jarak Pandang	150
Tabel 4. 23 Hasil Preferensi Masyarakat Terhadap Keunikan Tampilan Bangunan	151
Tabel 4. 24 Hasil Preferensi Masyarakat Terhadap Skala Manusia dan Bangunan Sekitar	152
Tabel 4. 25 Hasil Preferensi Masyarakat Terhadap Skala Manusia dan Perabot Jalan	153
Tabel 4. 26 Hasil Preferensi Masyarakat Terhadap Keterlihatan Signage	154
Tabel 4. 27 Hasil Mean Score dan Standart Deviasi Variabel Kenyamanan Spasial	155
Tabel 4. 28 Hasil Mean Score Variabel Kenyamanan Spasial	156
Tabel 4. 29 Hasil Mean Score dan Standart Deviasi Variabel Kenyamanan visual	157
Tabel 4. 30 Hasil Mean Score Variabel Kenyamanan Visual	158
Tabel 4. 31 Persentase kebutuhan jenis fasilitas tambahan	160
Tabel 4. 32 Hasil Mean Score pada Variabel Kenyamanan Secara Keseluruhan	161
Tabel 4. 33 Hasil Pengujian Validitas Variabel Kenyamanan Spasial	162
Tabel 4. 34 Hasil Pengujian Validitas Variabel Kenyamanan Spasial Melalui Pengolahan SPSS	162
Tabel 4. 35 Hasil Pengujian Validitas Variabel Kenyamanan Spasial Melalui Pengolahan SPSS	163
Tabel 4. 36 Hasil Pengujian Validitas Variabel Kenyamanan Visual	163
Tabel 4. 37 Hasil Pengujian Validitas Variabel Kenyamanan Visual Melalui Pengolahan SPSS	164
Tabel 4. 38 Hasil Pengujian Realibilitas Variabel X1 dan X2	165
Tabel 4. 39 Hasil uji determinasi fungsi trotoar	167
Tabel 4. 40 Hasil uji F fungsi trotoar	167

Tabel 4. 41 Hasil uji determinasi posisi trotoar	168
Tabel 4. 42 Hasil uji F posisi trotoar	168
Tabel 4. 43 Hasil uji determinasi dimensi trotoar	169
Tabel 4. 44 Hasil uji F dimensi trotoar	170
Tabel 4. 45 Hasil uji determinasi material trotoar.....	170
Tabel 4. 46 Hasil uji F material trotoar	171
Tabel 4. 47 Hasil uji determinasi kemenerusan	172
Tabel 4. 48 Hasil uji F kemenerusan.....	172
Tabel 4. 49 Hasil uji determinasi lebar sempadan bangunan.....	173
Tabel 4. 50 Hasil uji F lebar sempadan bangunan	173
Tabel 4. 51 Hasil uji determinasi kesegaran kemunduran bangunan	174
Tabel 4. 52 Hasil uji F kesegaran kemunduran bangunan.....	175
Tabel 4. 53 Hasil uji determinasi posisi perabot jalan	176
Tabel 4. 54 Hasil uji F posisi perabot jalan.....	176
Tabel 4. 55 Hasil uji determinasi jenis perabot jalan.....	177
Tabel 4. 56 Hasil uji F jenis perabot jalan	177
Tabel 4. 57 Hasil uji determinasi jenis vegetasi.....	178
Tabel 4. 58 Hasil uji F jenis vegetasi	179
Tabel 4. 59 Hasil uji determinasi fungsi vegetasi	180
Tabel 4. 60 Hasil uji F fungsi vegetasi.....	180
Tabel 4. 61 Hasil uji determinasi posisi vegetasi.....	181
Tabel 4. 62 Hasil uji F posisi vegetasi	181
Tabel 4. 63 Hasil uji determinasi jenis keragaman tampilan bangunan.....	182
Tabel 4. 64 Hasil uji F jenis keragaman tampilan bangunan	183
Tabel 4. 65 Hasil uji determinasi warna dominan kawasan.....	184
Tabel 4. 66 Hasil uji F warna dominan kawasan	184
Tabel 4. 67 Hasil uji determinasi transparansi koridor jalan.....	185
Tabel 4. 68 Hasil uji F transparansi koridor jalan.....	185
Tabel 4. 69 Hasil uji determinasi keunikan tampilan bangunan	186
Tabel 4. 70 Hasil uji F keunikan tampilan bangunan.....	187
Tabel 4. 71 Hasil uji determinasi proporsi dinding jalan	188
Tabel 4. 72 Hasil uji F proporsi dinding jalan	188
Tabel 4. 73 Hasil uji determinasi proporsi jarak pandang.....	189
Tabel 4. 74 Hasil uji F proporsi jarak pandang.....	189
Tabel 4. 75 Hasil uji determinasi skala manusia dan bangunan sekitar.....	190
Tabel 4. 76 Hasil uji F skala manusia dan bangunan sekitar	191
Tabel 4. 77 Hasil uji determinasi skala manusia dan perabot jalan	192
Tabel 4. 78 Hasil uji F skala manusia dan perabot jalan.....	192
Tabel 4. 79 Hasil uji determinasi keterlihatan signage	193
Tabel 4. 80 Hasil uji F keterlihatan signage.....	193
Tabel 4. 81 Besaran pengaruh tiap sub variabel kenyamanan spasial.....	194
Tabel 4. 82 Besaran pengaruh tiap sub variabel kenyamanan visual.....	195
Tabel 4. 83 Hasil sintesis preferensi masyarakat dengan karakteristik fisik.....	197

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1. 1 Kerangka Pemikiran Penelitian.....	6
Diagram 2. 1 Kerangka teori.....	40
Diagram 3. 1 Kerangka metode penelitian.....	51
Diagram 4. 1 Persentase fungsi bangunan pada lokasi penelitian.....	63
Diagram 4. 2 Persentase ketinggian bangunan pada lokasi	72
Diagram 4. 3 Persentase kategori perbandingan D/H	77
Diagram 4. 4 Persentase kategori lebar trotoar pada lokasi penelitian	90
Diagram 4. 5 Persentase kategori setback bangunan lokasi penelitian	110
Diagram 4. 6 Karakteristik responden menurut usia.....	129
Diagram 4. 7 Karakteristik responden menurut jenis kelamin.....	130
Diagram 4. 8 Karakteristik responden menurut domisili	130
Diagram 4. 9 Karakteristik responden menurut pendidikan terakhir.....	131
Diagram 4. 10 Karakteristik responden menurut jenis pekerjaan	132
Diagram 4. 11 Hasil Mean Score Variabel Kenyamanan Spasial.....	157
Diagram 4. 12 Hasil Mean Score Variabel Kenyamanan Spasial.....	159

(Halaman sengaja dikosongkan)